



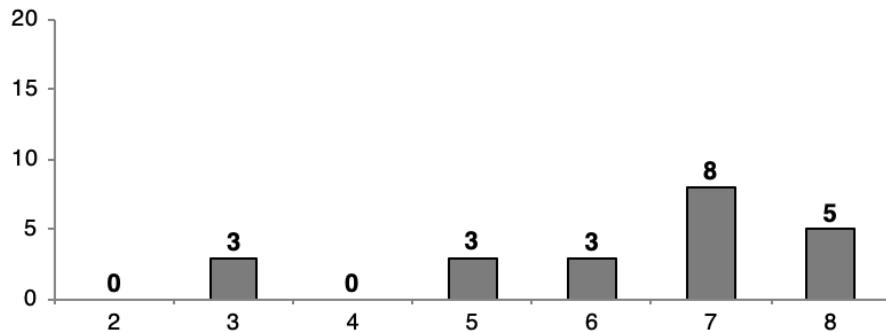
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(08 Mei 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	5	5	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 08 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	08 Mei 2025	Suara Merdeka	38 Bhikkhu Thudong Mampir ke Kantor Gubernur	9	Positive	
2	08 Mei 2025	Jateng Pos	Bhikku Thudong Bawa Misi Toleransi Umat	1	Positive	
3	08 Mei 2025	Suara Merdeka	Gubernur Lantik 29 Pejabat Tinggi Pratama	1	Positive	
4	08 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur: Jabatan, No Titip No Jastip!	12	Positive	
5	08 Mei 2025	Jateng Pos	Revitalisasi Asrama Haji Dinihudan Telan Biaya Rp 179 M	12	Positive	

Title	38 Bhikkhu Thudong Mampir ke Kantor Gubernur		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H32-23
Date	2025-05-08	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



DISAMBUT HANGAT: Sebanyak 38 Bhikkhu Thudong mengunjungi Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu (7/5). Mereka disambut hangat oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen.(23)

SM/dokhumas Pemprov Jateng

38 Bhikkhu Thudong Mampir ke Kantor Gubernur

Bawa Pesan Perdamaian untuk Dunia

SEMARANG - Sebanyak 38 Bhikkhu Thudong kunjungi kantor Gubernur Jawa Tengah, di Jalan Pahlawan, Semarang, Rabu (7/5).

Para Bhikkhu Thudong itu telah melakukan perjalanan jauh mulai dari Thailand, Malaysia, Singapura, dan kemudian ke Indonesia.

Perjalanan Bhikkhu Thudong ini merupakan rangkaian peringatan Hari Raya Waisak 2569 BE/2025 M yang dipusatkan di Candi Borobudur.

Kehadiran mereka disambut langsung Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen.

"Hari ini saya atas nama Gubernur Jawa Tengah dan seluruh masyarakat Jawa Tengah mengucap-

kan selamat datang kepada rombongan Bhikkhu dari Thailand," kata Ahmad Luthfi saat menyambut para Bhikkhu Thudong.

Ahmad Luthfi mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk toleransi beragama yang sangat kental sekali.

Kegiatan Thudong ini bukan sekadar berjalan tanpa tujuan, selain ibadah juga ikut mendekati warga Indonesia.

Tertutama warga yang ditemui di sepanjang perjalanan para Bhikkhu Thudong. "Para Bhikkhu Thudong ini sudah berjalan bermacam kilometer, membawa pesan perdamaian untuk dunia karena kami tahu toleransi di dunia ini atau di Indonesia ini sangat

penting sekali," kata Ahmad Luthfi.

Salah seorang Bhikkhu Thudong, Bhante Wichai, menyampaikan, termasuk kasih atas sambutan dan dukungan kepada para Bhikkhu Thudong.

Ini bukan kali pertama ia ikut

Thudong dan setiap sampai di Jawa Tengah selalu mendapatkan sambutan hangat, termasuk dari teman-teman muslim. "Kami senang bisa kembali ke sini agar bisa hidup bersama di dunia ini. Kita harap semua bisa happy," ujar Bhante Wichai.

Sehan sebelumnya 38 Bhikkhu Thudong berkunjung ke Keleleng Tay Kak Sie dan beristirahat di kawasan Cang Lombok Semarang.

Mereka pun menyempatkan diri mengunjungi Masjid Agung Kauman Semarang.

Setelah dari kantor Gubernur Jawa Tengah 38 Bhikkhu Thudong

akan melanjutkan perjalanan dan singgah di Vihara Gunung Kalong Ungaran, Kabupaten Semarang.

Dalam perjalannya menuju Ungaran ini, para bhiksu disambut warga di setiap jalur yang dilalui.

Dimulai dari perbatasan Kabupaten Semarang dan Kota Semarang, rombongan disambut barongsai. Kemudian jalan-jalan raya maupun jalan kampung, penus ses warga yang menyaksikan bahkan tak sedikit yang mengulurkan minuman. Para bhiksu sendiri tidak berkata-kata, hanya melambangkan lantahan tangan disertai senyuman.

Adapun di Vihara Gunung Kalong juga ada sambutan meriah baik dari Umat Buddha, masyarakat dan Forkopinda termasuk Bupati Semarang Ngesti Nugraha. Para bhiksu ini menjalani ribuan cuci kaki sebelum beristirahat di Vihara itu.

Bupati Semarang Ngesti Nugraha menyambut baik para rombongan bhiksu ini. Menurutnya, ini sudah kali ketiga, rombongan pejalan kaki singgah di Kabupaten Semarang. Karena setiap tahun, perjalanan ribuan seperti ini selalu memilih Kabupaten Semarang untuk tempat menginap.

Ngesti juga berharap kepada para bhiksu ini mendoa warga dan pimpinan daerah di Kabupaten Semarang tetap guyub rukun ayam temeram seperti yang sudah dipelihara selama ini. Selain itu masyarakat semakin sejahtera dan maju.

Ketua Yayasan Vihara Ungaran Tjoa Lie mengatakan, para Banhe (bhiksu) selalu memilih Kabupaten Semarang untuk menginap setiap perjalanan menuju Candi Borobudur. Ini karena tingkat toleransi di wilayah ini cukup tinggi. (H32-23)

Title	Bhikku Thudong Bawa Misi Toleransi Umat		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl/muz
Date	2025-05-08	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



JALAN PANJANG: Para Bhikku Thudong saat meninggalkan kantor Gubernur Jateng di Jalan Pahlawan Semarang menuju Candi Borobudur Magelang, Rabu (7/5).

Bhikku

dari hal 1

Singapura, dan kemudian ke Indonesia. Saat ini rombongan Bhikkhu Thudong sudah sampai di Jateng. Thudong ini merupakan rangkaian peringatan Hari Raya Waisak 2569 BE/2025 M.

"Thudong ini artinya perjalanan. Thudong ini sangat panjang se kali dalam rangka ritual pada puncaknya 12 Mei besok di Borobudur. Provinsi Jateng tidak hanya mendukung tetapi juga mengawal kegiatan dan prosesi yang dilakukan," kata Gubernur.

Ahmad Luthfi mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk toleransi beragama yang sangat kental sekali. Terbukti para Bhikkhu Thudong ini dikawal kawan-kawan umat muslim dan nasrani secara bersama-sama. Bahkan dari Keraton Kasepuhan Cirebon yang notabene kerajaan Islam pun ikut mengawal.

"Inilah bentuk keragaman dari kegiatan ini yang harus kita tumbuh kembangkan di wilayah Jawa Tengah sebagai unsur toleransi umat beragama yang kental di wilayah kita," ungkapnya.

Ahmad Luthfi sendiri sebelum menjabat sebagai Gubernur Jateng sudah beberapa kali menyambut para Bhikkhu Thudong. Saat itu, Ahmad Luthfi masih menjabat sebagai Kapolda Jateng.

"Kalau jadi Gubernur kan

baru, tapi waktu saya jadi Kapolda sudah beberapa kali menerima Bhikkhu Thudong. Kalau tidak salah sudah empat kali. Bahkan saya ikut mengawal waktu itu," ujar Ahmad Luthfi.

Lanjut Gubernur, bahwa para Bhikkhu Thudong ini sudah berjalan beribu-ribu kilometer, membawa pesan perdamaian dan toleransi untuk dunia.

Ketua Umum Internasional Thudong, Welly Widadi, berterima kasih atas sambutan hangat dari Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng.

Kegiatan Thudong ini bukan sekadar berjalan tanpa maksud, selain ibadah juga ikut mendoakan warga Indonesia. Terutama warga yang ditemui sepanjang perjalanan para Bhikkhu Tudong.

Salah seorang Bhikkhu Thudong, Bhante Wichai, menyampaikan, terima kasih atas sambutan dan dukungan kepada para Bhikkhu Thudong. Ini bukan pertama kali ia ikut Thudong dan setiap sampai di Jateng selalu mendapatkan sambutan hangat, termasuk dari teman-teman muslim.

"Terima kasih kepada Gubernur dan seluruh pihak yang mendukung kami. Kami senang bisa kembali ke sini agar bisa hidup bersama di dunia ini. Kita harap semua bisa happy," ujar Bhante Wichai.

(ucl/muz)

Bhikku Thudong Bawa Misi Toleransi Umat

SEMARANG- Sebanyak 38 Bhikkhu Thudong menyempatkan diri singgah di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu (7/5). Kehadiran mereka dalam perjalanan menuju Candi Borobudur Magelang disambut langsung Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen.

"Sya atas nama Gubernur Jateng dan selu-

ruh masyarakat Jateng mengucapkan selamat datang kepada rombongan Bhikkhu dari Thailand," kata Ahmad Luthfi saat menyambut para Bhikkhu Thudong.

Para Bhikkhu Thudong itu telah melakukan perjalanan jauh mulai dari Thailand, Malaysia,

■ BACA BHIKKU..HAL 11

Title	Gubernur Lantik 29 Pejabat Tinggi Pratama		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-34
Date	2025-05-08	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



SM/Hanif Kurnia

SM/Eko Edi

LANTIK PEJABAT: Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi melantik pejabat tinggi pratama lingkungan Pemprov Jateng di Gradhika Bhakti Praja, Rabu, (7/5). (70)

Gubernur Lantik 29 Pejabat Tinggi Pratama

■ Tegaskan No Titip-Titip No Jastip

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melantik 29 pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Gubernur menegaskan, jabatan adalah amanah yang diambil diri sendiri sehingga tidak ada istilah "No Titip-Titip No Jastip" atau diperjualbelikan.

(Bersambung hlm 2 kol 1)

Gubernur...

(Sambungan hlm 1)

"No titip-titip, no jastip. Jadi slogan itu tidak hanya untuk adik-adik SMA (pada penerimaan siswa baru), tapi juga semua jabatan éno titip-titip no jastip. Jelas semua," kata Ahmad Luthfi saat membuka sambutan dan arahan dalam pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemprov Jateng di Gradhika Bhakti Praja, Rabu, (7/5).

Ia menjelaskan, pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemprov Jateng sudah dilakukan dengan sistem merit, yaitu berdasarkan kompetensi, rekam jejak, dan lainnya sehingga tidak ada jabatan yang diperjualbelikan.

"Karena kita sistemnya merit maka éno titip titip no jastip. Ora oleh titip ora oleh

jasa penitipan, ora oleh bayar, ora nitip, ora usah kasak-kusuk dan tidak diperjualbelikan karena jabatan itu amanah," jelasnya.

Lebih lanjut, pelantikan pimpinan tinggi pratama tersebut dilakukan untuk mengisi kekosongan beberapa jabatan kepala dinas dan mutasi beberapa orang. Tujuannya akelerasi kepegawaian dan menyehatkan organisasi.

"Di tempat kita tidak perlu ada seleksi, kita cukup dengan menggunakan management talent, di mana rule-nya dengan cara sistem merit," kata Ahmad Luthfi.

Secara umum terkait belanja kepegawaian yang dilantik antara lain Iwanuddin Iskandar diangkat menjadi Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat, Dhoni Widianto diangkat menjadi Asisten Administrasi (sebelumnya Inspektor Provinsi Jawa Tengah), Yasin Khasani diangkat menjadi Kepala Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah, dan Kerja

menambah akelerasi pelayanan publik di tempat kita," jelas Gubernur.

Adapun dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dan Sekda Jateng Sumarno. Juga untuk pertama kalinya dalam pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama dihadiri oleh Ketua Forum Anak Jawa Tengah, Ketua Kontak Tan Nelayan Provinsi Jawa Tengah, Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Komunitas Sababat Difabel, dan Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Jawa Tengah.

Para pejabat yang dilantik antara lain Iwanuddin Iskandar diangkat menjadi Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat, Dhoni Widianto diangkat menjadi Asisten Administrasi (sebelumnya

Inspektor Provinsi Jawa Tengah), Yasin

Khasani diangkat menjadi Kepala Biro Komunikasi dan Informatika, Juli

Emmylia menjadi Kepala Dinas

Sama Setda Jateng, Haerudin diangkat menjadi Kepala Biro Hukum, dan Haning Cahyo Saputro diangkat menjadi Kepala Biro Organisasi Setda Jateng.

Adapun Uswatan Hasanah diangkat menjadi Kepala BPSPMD Provinsi Jawa Tengah, Sadimin diangkat menjadi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Henggar Budi Anggoro diangkat menjadi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang, Boedyo Dharmawan menjadi Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, dan Muhamad Masrofi menjadi Kepala Dinas Kependidikan, Olahraga, dan Pariwisata.

Sementara itu Arief Jatmiko dilantik menjadi Kepala Dinas Perhubungan, Agung Hariyadi menjadi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Juli

Emmylia menjadi Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan, Defranisco Dasilva Tavares diangkat menjadi Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan, Supriyanto menjadi Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Endi Faiz Effendi menjadi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan.

Kemudian Ema Rachmawati dilantik menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, Rahma Nur Hayati menjadi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Zulfachmi Wahab menjadi Direktur RSUD Dr Moewardi Solo, Heri Dwi Purnomo diangkat menjadi Direktur RSUD Margono Soekarno, Agus Prasutio diangkat menjadi Kepala Biro Perekonomian, Agus Sugiharto diangkat menjadi Kepala ESDM, dan Raden Rara Utami Rahajeng diangkat menjadi Kepala Badan Kepegawaian Daerah.(ekd-34)

Title	Gubernur: Jabatan, No Titip No Jastip!		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-08	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



NO TITIP: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi melantik 29 pejabat Pimpinan Tinggi Pratama provinsi Jateng, Rabu, 7 Mei 2025.

Gubernur: Jabatan, No Titip No Jastip!

Lantik 29 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melantik 29 pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Ia menegaskan jabatan adalah amanah yang diemban diri sendiri sehingga tidak ada istilah "No Titip-titip No Jastip" atau diperjualbelikan.

"No titip-titip, no jastip. Jadi slogan itu tidak hanya untuk adik-adik SMA (pada penerimaan siswa baru). Tapi semua jabatan no titip-titip no jastip," kata Ahmad Luthfi.

Luthfi menjelaskan, pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemprov Jateng sudah dilakukan dengan sistem



AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

merit. Yaitu berdasarkan kompetensi, rekam jejak, dan lainnya sehingga tidak ada jabatan yang

diperjualbelikan.

"Karena kita sisteminya merit maka No Titip Titip No Jastip. Ora oleh titip ora oleh jasa penitipan, ora oleh baya, ora nitip, ora usah kasak-kusuk dan tidak diperjualbelikan karena jabatan itu amanah," jelasnya.

Lebih lanjut, pelantikan pimpinan tinggi pratama tersebut dilakukan untuk mengisi kekosongan beberapa jabatan kepala dinas dan mutasi beberapa orang. Tujuannya adalah akseleerasi kepegawaian dan menyehatkan organisasi.

"Di tempat kita tidak perlu ada seleksi, kita cukup dengan menggunakan management talent, di mana rule-nya dengan cara sistem merit," katanya.

Secara umum terkait belanja

kepegawaian di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan bagus dan sesuai aturan. Di mana batas yang ditentukan maksimal 30% telah terpenuhi, artinya sudah sangat profesional.

"Hari ini saya yakin dan percaya dengan jabatan baru yang diambil oleh para pimpinan tinggi pratama itu nanti akan menambah akseleerasi pelayanan publik di tempat kita," jelasnya.

Dalam sambutannya, Luthfi juga menggarisbawahi beberapa hal penting. Terutama terkait loyalitas dan integritas. Ia juga meneckakan bahwa tidak boleh ada ego sektoral di mana satu dinas merasa paling penting. Semua kerja sama karena dalam organisasi yang paling penting adalah kebersamaan.

"Organisasi ini ibarat kapal. Kalau tidak ada loyalitas maka nanti akan jadi rebutan, ora kompak, jadinya nanti tombak cucukan karena jabatan. Itu harus kita hindari," tegasnya.

Adapun dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dan Sekda Jateng Sumarno. Juga untuk pertama kalinya dalam pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama dihadiri oleh Ketua Forum Anak Jawa Tengah, Ketua Kontak Tani Nelayan Provinsi Jawa Tengah, Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Komunitas Sahabat Difabel, dan Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Jawa Tengah. (*jan)

Title	Revitalisasi Asrama Haji Dinhudan Telan Biaya Rp 179 M		
Media	Jateng Pos	Reporter	rit/jan
Date	2025-05-08	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Revitalisasi Asrama Haji Donohudan Telan Biaya Rp 179 M

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mematangkan rencana revitalisasi Asrama Haji Donohudan Boyolali dengan menyusun masterplan dan perencanaan anggaran. Pada rapat koordinasi yang dipimpin Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maemoen, rencana total anggaran yang dialokasikan untuk revitalisasi senilai Rp 179 miliar.

"Pelaksanaan revitalisasi akan dilaksanakan mulai tahun depan, namun kesiapan dokumen sudah dipersiapkan tahun ini," kata Wagub usai Rapat Koordinasi Revitalisasi Asrama Haji Donohudan di ruang kerjanya, Rabu (07/04/2025).

Wagub menyampaikan, seba-

gaimana usulan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi agar didirikan RS atau Klinik Pratama di kompleks Asrama Haji Donohudan. Mengingat kejadian yang sudah-sudah, ada kondisi jemaah yang tiba-tiba jatuh sakit dan memerlukan rujukan untuk ke RS.

"Alhamdulillah tadi disampaikan supaya ada rumah sakit atau klinik pratama sehingga ada antisipasi untuk menjaga kesehatan jamaah," jelasnya.

Disampaikan Wagub, revitalisasi diperlukan mengingat asrama haji adalah bangunan yang sudah cukup lama dan diremukkan pada tahun 1997.

Revitalisasi pada tahun pertama,

kata Wagub akan memprioritaskan Gedung Jeddah dan ruang makan, yang rencananya akan dibangun mulai tahun depan dengan anggaran Rp 27 miliar.

Adapun proses revitalisasi akan menyesuaikan kemampuan fisik serta jadwal musim haji setiap tahun.

Wagub mencontohkan, pada tahun 2027 dan 2028 diperkirakan ada dua musim haji dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

Sedangkan pada saat asrama dipergunakan untuk jamaah, tentunya pembangunan tidak bisa dilaksanakan.

"Nanti akan kita lihat dan menyesuaikan dengan jadwal

musim haji tahunan. Kalau ada pemberangkatan kita harus berhenti (pembangunannya-red)," kata Wagub.

Pada rakor yang dihadiri sejumlah stakeholder, antara lain pengelola asrama dan Kemenag Jateng serta tim konsultan, disampaikan sejumlah perbaikan sarana yang akan dilakukan antara lain penyesuaian kamar, yang saat ini bersih sepuluh tempat tidur, akan disesuaikan menjadi kapasitas empat tempat tidur.

Selain itu, kompleks Asrama Haji Donohudan juga akan tampil dengan wajah baru yang lebih segar serta desain yang menyesuaikan konsep kekinian. (rit/jan)



RAPAT: Wagub Jateng Taj Yasin memimpin rapat koordinasi membahas Rencana Revitalisasi Asrama Haji Donohudan Boyolali di Ruang Kerja. (Rabu, 07/04/25).
HUMASJATENGPOS